

**ANALISIS STRUKTUR MUSIKAL *GENDHING* IRINGAN
WITING KLAPA PADA UPACARA *BREGADA*
*LANGENKUSUMA***



SKRIPSI

Oleh:

Febrinda Niesia Triasastri

NIM 21102850131

**PROGRAM STUDI S-1 MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2025/2026**

**ANALISIS STRUKTUR MUSIKAL *GENDHING* IRINGAN
WITING KLAPA PADA UPACARA *BREGADA*
*LANGENKUSUMA***



SKRIPSI

Oleh:

Febrinda Niesia Triasastri

NIM 21102850131

**Skripsi ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
dalam Bidang Musik
Genap 2025/2026**

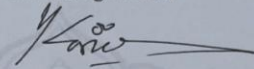
HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

ANALISIS STRUKTUR MUSIKAL *GENDHING* IRINGAN *WITING KLAPA* PADA UPACARA *BREGADA LANGENKUSUMA* diajukan oleh Febrinda Niesia Triasastri NIM 21102850131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 21 Mei 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

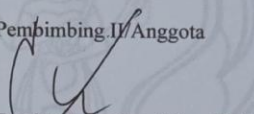
Pembimbing I/Ketua



Prof. Dr. Kasidi, M.Hum.

NUPTK 8860737638130042

Pembimbing II/Anggota



Daniel de Fretes, S.Sn., M.Sn.

NUPTK 1448762663131032

Cognata/Anggota



Wahyudi, S.Sn., M.Sn.

NUPTK 1743748650200042

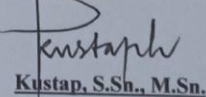
Yogyakarta, **18 - 06 - 26**

Mengetahui,



Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum
NUPTK 3439749650131083

Koordinator Program Studi
Seni Musik



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NUPTK 5033745646137003

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari unsur plagiasi dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Yang menyatakan,

Materai Rp. 10.000,-

Febrinda Niesia Triasastri
NIM 21102850131

MOTTO

Finish what you started



HALAMAN PERSEMBAHAN

*Untuk mereka yang selalu percaya pada langkahku,
meski aku sendiri ragu.*



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis bersyukur bahwa kini telah sampai ke tahap penyelesaian skripsi yang berjudul “Analisis Struktur Musikal *Gendhing Iringan Witing Klapa* pada Upacara *Bregada Langenkusuma*” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana seni pada Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tentunya proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Kustap S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Umilia Rokhani, S.Sn., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Kasidi, M.Hum., selaku dosen Pembimbing I yang selalu mendorong penulis untuk produktif dalam penulisan tugas akhir ini, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi saran selama proses penelitian ini;
5. Daniel de Fretes, S.Sn., M.Sn., selaku dosen Pembimbing II yang selalu mendukung, membimbing, dan mengingatkan penulis dengan penuh kasih.

Terima kasih karena telah percaya pada potensi dan kemampuan penulis selama menimba ilmu, sehingga penulis dapat berkembang dalam proses bermusik hingga saat ini;

6. Ibu, selaku orang tua penulis yang selalu mendukung, mendoakan, serta sangat penuh kasih dalam membesarkan penulis. Terima kasih banyak ibu;
7. Arsa Rintoko, S.Sn., M.Sn., selaku narasumber utama yang sangat sabar membimbing, mengarahkan, menjelaskan, dan mendukung penulis sampai bisa merampungkan garapan ini;
8. Seluruh narasumber dan partisipan penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu dan membagikan pengalamannya;
9. Gilang Dafa Ramadhan, selaku teman, sahabat, dan juga partner yang selalu kebersamai. Terima kasih banyak atas pinjaman laptopnya, dukungannya, dan apresiasinya.

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Febrinda Niesia Triasastri

ABSTRAK

Penelitian ini membahas instrumentasi dan struktur musikal *Gendhing Witing Klapa* sebagai *gendhing* iringan *Bregada Langenkusuma* di Keraton Yogyakarta. Fokus penelitian diarahkan pada bentuk struktur musikal serta pembagian peran instrumen suling, trumpet, dan tambur dalam membentuk keutuhan musikal *gendhing*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan musikologis analitis. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka, dan transkripsi musik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Gendhing Witing Klapa* memiliki struktur musikal yang sederhana tetapi fungsional sebagai iringan *lampah macak*. Struktur tersebut terdiri atas bagian *klarem*, intro, bagian pokok, pengulangan, dan penutup, dengan unsur melodi, ritme, tempo, meter, dinamika, serta warna bunyi yang saling mendukung. Pembagian peran instrumen terlihat jelas, yaitu suling berperan sebagai pembawa melodi utama, trumpet sebagai tanda isyarat, dan tambur sebagai pembentuk ritme, penjaga tempo, serta pengatur gerak baris. Ketiga instrumen tersebut membentuk kesatuan musikal yang mendukung fungsi *Gendhing Witing Klapa* sebagai iringan prajurit dalam konteks pertunjukan dan upacara seremonial Keraton Yogyakarta.

Kata kunci: struktur musikal, *gendhing* prajurit, *Witing Klapa*, *Langenkusuma*, musikologi

ABSTRACT

This study examines the instrumentation and musical structure of *Gendhing Witing Klapa* as the accompanying *gendhing* for the *Bregada Langenkusuma* at the Yogyakarta Palace. The focus of the study is on the form of the musical structure and the division of roles among the flute, trumpet, and drum in shaping the musical integrity of the *gendhing*. This study employs a qualitative method with an analytical musicological approach. Data were collected through observation, interviews, documentation, literature review, and musical transcription. The results indicate that *Gendhing Witing Klapa* possesses a simple yet functional musical structure as an accompaniment for the *lampah macak* procession. This structure comprises a *klarem* section, an introduction, a main section, a repetition, and a conclusion, with melodic, rhythmic, tempo, meter, dynamic, and timbral elements that mutually reinforce one another. The division of instrumental roles is clearly defined: the flute serves as the primary melody carrier, the trumpet as a signaling instrument, and the drum as the rhythm generator, tempo keeper, and regulator of the procession's movement. These three instruments form a musical unity that supports the function of *Gendhing Witing Klapa* as a military accompaniment within the context of performances and ceremonial rituals at the Yogyakarta Palace.

Kata kunci: musical structure, soldier's *gendhing*, *Witing Klapa*, *Langenkusuma*, musicology

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Pustaka.....	8
B. Landasan Teori.....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis Penelitian	20

B. Lokasi Penelitian	20
C. Objek dan Sumber Data.....	21
D. Teknik Pengumpulan Data	21
E. Teknik Analisis Data	23
F. Keabsahan Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil Penelitian.....	27
1. Gambaran Umum <i>Bregada Langenkusuma</i>	27
2. Keterlibatan <i>Bregada Langenkusuma</i> dalam Pertunjukan dan Upacara Seremonial Keraton.....	30
3. <i>Gendhing Witing Klapa</i>	34
4. Instrumen Musik <i>Bregada Langenkusuma</i>	37
B. Pembahasan	44
1. Analisis Struktur Musikal <i>Gendhing Witing Klapa</i>	44
2. Pembagian Peran dan Fungsi Instrumen	57
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 1. Bregada Langenkusuma</u>	27
<u>Gambar 2. Korps Musik Bregada Langenkusuma dalam Acara Waditra Pralaga</u>	31
<u>Gambar 3. Korps Musik Bregada Langenkusuma dalam Acara Pentas Musikan Mandalasana Warawaditra Ansambel Tiup Putri</u>	32
<u>Gambar 4. Bregada Langenkusuma dalam Acara Garebeg Besar</u>	33
<u>Gambar 5. Bregada Langenkusuma dalam Acara Garebeg Sawal</u>	34
<u>Gambar 6. Suling</u>	38
<u>Gambar 7. Trumpet</u>	40
<u>Gambar 8. Tambur</u>	42
<u>Gambar 9. Bagian Klarem</u>	45
<u>Gambar 10. Bagian Intro</u>	46
<u>Gambar 11. Tambur Birama 10</u>	47
<u>Gambar 12. Tambur Birama 22</u>	48
<u>Gambar 13. Birama 1-10</u>	50
<u>Gambar 14. Birama 11-20</u>	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik iringan melekat dengan praktik seni pertunjukan, seperti iringan baris-berbaris, pawai kebudayaan, seremonial kelembagaan, ritual adat, maupun tarian tradisional nusantara. Musik sebagai iringan pertunjukan kesenian memiliki pola yang berbeda-beda sesuai dengan jenis dan fungsi dari praktik kesenian yang ditampilkan (Ulfa, 2024). Salah satu bentuk musik iringan yang menarik untuk dikaji adalah iringan prajurit yang digunakan oleh *Bregada Langenkusuma* di lingkungan Keraton Yogyakarta. Menurut Gusti Raden Ajeng Nurabra Juwita atau yang dikenal dengan GKR Hayu, *Bregada Langenkusuma* adalah pasukan perempuan pengawal Sri Sultan yang tergolong prajurit pilihan dari keanggotaan para putri pejabat daerah sekitar keraton Ngayogyakarta Hadiningrat (Hernawan, 2022). Adapun iringan *Bregada Langenkusuma* dikenal dengan istilah *gendhing* prajurit, yang belakangan *viral* di sosial media.

Gendhing prajurit dimainkan oleh satuan korps musik, yaitu satuan yang dibentuk secara khusus untuk mendukung gerak baris *Bregada Langenkusuma*. Formasi instrumen dari *gendhing* ini adalah suling, trumpet, dan tambur. *Gendhing* prajurit sebagai musik iringan memberikan karakter musikal yang unik, serta memiliki pembeda yang khas apabila dibandingkan dengan musik iringan lainnya yang terdapat di lingkungan Keraton. Umumnya ini rutin ditampilkan pada acara ritual Garebeg di Keraton Yogyakarta.

Bregada Langenkusuma memiliki dua *gendhing* yang digunakan sebagai iringan baris, yaitu *Gendhing Witing Klapa* dan *Gendhing Sumedhang* (Wawancara dengan Arsa Rintoko pada tanggal 07 Desember 2025, pukul 11.58 WIB, di Kawedanan Kaprajuritan). Kedua *Gendhing* tersebut memiliki fungsi yang berbeda sesuai dengan pola gerak prajurit. *Gendhing Witing Klapa* digunakan sebagai musik iringan ketika *Bregada Langenkusuma* melakukan jalan lambat atau yang disebut *lampah macak*, sedangkan *Gendhing Sumedhang* digunakan sebagai musik iringan ketika *Bregada Langenkusuma* melakukan jalan cepat atau yang disebut *lampah rikat* (Wawancara dengan Arsa Rintoko pada tanggal 07 Desember 2025, pukul 11.58 WIB, di Kawedanan Kaprajuritan). Perbedaan penggunaan tersebut menunjukkan bahwa musik iringan dalam *Bregada Langenkusuma* memiliki hubungan langsung dengan tempo gerak, pola langkah, serta kebutuhan penyajian baris prajurit.

Meskipun *Bregada Langenkusuma* menggunakan dua *gendhing* dalam setiap pertunjukannya, penelitian ini secara khusus difokuskan pada *Gendhing Witing Klapa*. *Gendhing Sumedhang* tetap disebutkan sebagai bagian dari konteks musikal *Bregada Langenkusuma*, tetapi tidak menjadi objek utama analisis. Pembatasan ini dilakukan agar penelitian lebih terarah dan mendalam, khususnya dalam mengkaji struktur musikal *Gendhing Witing Klapa* serta peran instrumen suling, trumpet, dan tambur dalam membentuk keutuhan musikal *gendhing* tersebut.

Pemilihan *Gendhing Witing Klapa* didasarkan pada kedudukannya sebagai iringan *lampah macak* serta latar musikalnya yang menarik untuk dikaji

secara musikologis. *Gendhing* ini pada awalnya merupakan *gendhing* gamelan Jawa kuno berlaras *Slendro Pathet Sanga* (9) yang kemudian diaransemen ulang secara khusus untuk *Bregada Langenkusuma* agar dapat dimainkan menggunakan instrumen prajurit. (Wawancara dengan Arsa Rintoko pada tanggal 07 Desember 2025, pukul 11.58 WIB, di Kawedanan Kaprajuritan). Proses pengaransemenan tersebut melibatkan pemindahan materi musikal dari medium gamelan ke medium instrumen tiup dan perkusi, sehingga menuntut adanya penyesuaian dalam hal pembagian peran instrumen, struktur melodi, warna bunyi, serta pola ritme.

Gendhing Witing Klapa membuka ruang analisis mengenai musikal gamelan yang ditransformasikan ke dalam sistem instrumentasi prajurit. Analisis terhadap *gendhing* ini tidak hanya diarahkan pada aspek simbolik atau representatif, melainkan pada struktur musikal dan instrumentasi yang disusun serta difungsikan dalam konteks iringan prajurit.

Gendhing Witing Klapa digunakan secara konsisten dalam praktik iringan baris prajurit, terutama sejak *Bregada Langenkusuma* direvitalisasi kembali setelah mengalami masa vakum yang panjang. Proses revitalisasi tersebut mencakup berbagai aspek penataan kembali, termasuk struktur kesatuan, busana prajurit, serta praktik musikal yang menyertai setiap penampilan (Wawancara dengan Arsa Rintoko pada tanggal 07 Desember 2025, pukul 11.58 WIB, di Kawedanan Kaprajuritan). Kondisi ini menjadikan *Gendhing Witing Klapa* sebagai objek yang penting untuk dikaji, terutama karena musik tidak hanya menjadi pelengkap visual, tetapi juga menjadi unsur yang membentuk karakter, keteraturan gerak, dan identitas musikal *Bregada Langenkusuma*.

Kajian mengenai *gendhing* iringan prajurit telah banyak dibahas dalam konteks ritual, simbolik, atau historis. Namun, aspek struktur musikal dan instrumentasi dalam *gendhing* iringan prajurit masih relatif jarang dikaji secara khusus dalam ranah musikologi. Penelitian ini tidak diarahkan pada penafsiran nilai filosofis atau makna simbolik semata, melainkan pada cara *Gendhing Witing Klapa* disusun, dimainkan, dan disatukan sebagai sistem musikal.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini difokuskan pada analisis instrumentasi dan struktur musikal *Gendhing Witing Klapa* sebagai iringan *lampah macak Bregada Langenkusuma*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan kajian musikologi, khususnya dalam memahami bentuk musik iringan prajurit yang berkembang dalam konteks tradisi lokal, tetapi memiliki kompleksitas struktural yang layak untuk dianalisis secara akademik (Dahlhaus, 1983).

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana bentuk struktur musikal *Gendhing Witing Klapa* yang digunakan sebagai iringan baris *Bregada Langenkusuma*?
2. Bagaimana pembagian peran fungsi instrumen suling, trumpet, dan tambur dalam membentuk struktur musikal pada *Gendhing* tersebut?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis bentuk struktur musikal *Gendhing Witing Klapa* yang digunakan sebagai iringan baris *Bregada Langenkusuma*, meliputi bentuk musikal, frase, kesatuan bagian, dan koherensi struktur.
2. Untuk menganalisis pembagian peran dan fungsi instrumen suling, trumpet, dan tambur dalam membentuk struktur musikal pada *gendhing* tersebut, yang mencakup fungsi melodi, fungsi ritmis, relasi antar instrumen, dan pembentukan tekstur musikal.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian seni musik dalam konteks budaya lokal dan seni pertunjukan.
 - b. Penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang membahas musik tradisi, *gendhing* prajurit, serta hubungan antara unsur musikal dan fungsi budaya dalam seni pertunjukan.
2. Manfaat praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru bagi pelaku seni, akademisi, dan institusi budaya mengenai peran instrumen suling, trumpet, dan tambur dalam membentuk keutuhan *Gendhing Witing Klapa*.

- b. Penelitian ini dapat menjadi bahan dokumentasi dan informasi bagi institusi budaya, khususnya dalam upaya pelestarian musik Bregada Langenkusuma sebagai bagian dari tradisi keprajuritan Keraton Yogyakarta.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi berjudul “*Analisis Instrumentasi dan Struktur Musikal Gendhing Iringan Bregada Langenkusuma*” disusun dalam lima bab, yaitu Pendahuluan, Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori, Metode Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta Penutup.

Bab I berisi pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini menjelaskan bahwa *Bregada Langenkusuma* menggunakan dua *gendhing* dalam praktik pertunjukannya, yaitu *Gendhing Witing Klapa* sebagai iringan *lampah macak* dan *Gendhing Sumedhang* sebagai iringan *lampah rikat*. Namun, penelitian ini difokuskan pada *Gendhing Witing Klapa* sebagai objek utama analisis.

Bab II berisi tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka memuat penelitian terdahulu yang relevan dengan topik *bregada*, musik prajurit, dan kajian musikal dalam lingkungan Keraton Yogyakarta. Landasan teori memuat konsep-konsep yang digunakan untuk menganalisis struktur musikal dan fungsi instrumen, terutama teori struktur musikal serta teori yang berkaitan dengan penggunaan dan fungsi instrumen dalam praktik musikal.

Bab III berisi metode penelitian yang menjelaskan jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis

data. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan musikologis analitis. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka, dan transkripsi musik.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini memaparkan gambaran umum *Bregada Langenkusuma*, keterlibatannya dalam pertunjukan dan upacara seremonial keraton, penjelasan mengenai *Gendhing Witing Klapa*, instrumen musik yang digunakan, serta analisis struktur musikal dan peran instrumen suling, trumpet, dan tambur dalam membentuk keutuhan musikal *Gendhing Witing Klapa*.

Bab V berisi penutup yang memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis terhadap struktur musikal *Gendhing Witing Klapa* dan pembagian peran instrumen dalam penyajiannya. Saran diberikan sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan kajian musik *bregada*, *gendhing* prajurit, dan praktik musikal Keraton Yogyakarta.